



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5896-5902

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Di Desa Kalimbua.

Muh. Reza^{1✉}, Fatimah Azis²

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: muhammadrezar875@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kurangnya partisipasi karang taruna dalam pembangunan di Desa Kalimbua pada setiap kegiatan atau aktifitas terlebih pada masalah pembangunan yang ada di Desa Kalimbua. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya peran pemuda terhadap Pembangunan Desa Kalimbua yaitu masalah kesadaran pemuda terhadap desa itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari wadah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang mendukung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa peran Karang Taruna dalam pembangunan di Desa Kalimbua tidak aktif terlihat kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Desa Kalimbua dan kurangnya sinergitas pemerintah desa dan karang taruna terhadap pembangunan desa.

Keywords: Peran, Karang Taruna, Pembangunan Desa.

Abstract

The lack of youth participation in development in Kalimbia Village in every activity or activity, especially in the development problems that exist in Kalimbia Village. The factor that causes the lack of youth's role in the development of Kalimbia Village is the problem of youth awareness of the village itself. In this study using field survey research methods with a qualitative approach. Qualitative research is something that is aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes of beliefs, perceptions of people's thinking individually or in groups. field, personal documents and supporting official documents. The instruments used in this research are observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the role of Karang Taruna in development in Kalimbia Village was not active. It was seen that the lack of activities carried out by Karang Taruna in Kalimbian Village and the lack of synergy between the village government and Karang Taruna towards village development.

Keywords: *Role, Karang Taruna, Village Development.*

PENDAHULUAN

Sejarah bangsa Indonesia membuktikan bahwa peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan bangsa Karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang ada diseluruh Indonesia dan merupakan sebagai wadah Organisasi untuk mengembangkan potensi generasi muda yang lebih baik. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat itu sendiri (Wenti, 2013). Sebagai lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang pembangunan kesejahteraan sosial dan perannya secara optimal (Departemen RI Dirjen rehabilitasi dan pelayan sosial, Pedoman Pembinaan Program dan kegiatan Karang Taruna).

Pemuda adalah suatu generasi yang akan mewarisi Negara Indonesia pada masa yang akan datang. Pemuda sebagai generasi penerus, generasi yang mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Sejarah mencatat, bahwa pemuda berada pada garis terdepan dalam mengusir kolonial dan mempromosikan kemerdekaan Indonesia (Wijaya 2013).

Hadirnya organisasi karang taruna ini bertujuan membawakan hal yang positif bagi pemuda untuk mengubah generasi muda yang lebih baik. Tercatat dalam beberapa estafet kesejarahan pembaharuan, kebangsaan, sebutlah diantaranya rentetan gerakan kepemudaan pada tahun 1908, 1945, 1966, dan 1998. Masalahnya yang cukup serius dan tidak henti-hentinya dibicarakan oleh berbagai kalangan adalah masalah generasi muda sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dengan berbagai konsekuensi yang menyertainya. Itu membuktikan bahwa masa depan bangsa ada ditangan generasi muda selanjutnya. Melihat peran karang taruna dalam pembangunan di Indonesia sangat penting

bagi upaya memahami eksistensi peran karang taruna.

Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal itu tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Dalam mengemukakan gagasan atau ide masih sedikit yang berpartisipasi. Sehingga proses-proses karang taruna masih tidak berjalan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para anggota karang taruna masih kurang kreatif dalam hal mengemukakan gagasan dan juga belum mengerti benar mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai anggota yang tentunya akan menghambat kinerja dan program kerja yang menjadi kurang produktif dari organisasi karang taruna itu sendiri.

Dalam peraturan menteri sosial republik indonesia nomor 25 tahun 2019 bab 1 keentuan umum menjelaskan karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generas muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Menurut kementrian Sosial RI, Karang Taruna adalah organisasi social wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di desa kelurahan atau komunitas adat sederajat yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Selain itu, Karang Taruna merupakan Organisasi wadah pengembangan generasi muda yang menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, karsa dan karya dibidang kesejahteraan social sekaligus sebagai modal sosial strategis untuk mewujudkan keserasian, keharmonisan, keselarasan dalam kerangka memperkuat kesetiakawanan social kebersamaan kejuangan dan pengabdian terutama dibidang kesejahteraan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian survey (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan peneliti dapat menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok maupun masyarakat yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan holistic dengan keadaan yang alamiah. Jenis penelitian kualitatif dipandang paling tepat untuk menjelaskan, memetakan mengetahui dan mendeskripsikan peran Karang Taruna Maradekaya untuk meningkatkan kepedulian sosial dikalangan pemuda yang semakin banyaknya perilaku patologis yang mereka lakukan. Dari hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat tersebut.

Adapun penentuan lokasi penelitian dilakukan di Desa Kalimbua Kec, Tapngo Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Desa tersebut terdapat organisasi pemuda yaitu Karang Taruna yang bergerak dalam pemberdayaan pemuda, selain itu peneliti merasa mudah dalam mendapatkan data-data dari para anggota Karang Taruna dapat dijangkau dengan mudah peneliti. Desa Kalimbua Kec, Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada bulan februari sampai bulan maret.

Subyek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan proses pembentukan sikap kepemimpinan pemuda melalui program yang ada di Karang Taruna Desa Kalimbua. Suharsimi Arikunto (2020) menerangkan bahwa subyek penelitian itulah data tentang kategori yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari wadah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi catatan memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris dibalik fenomena yang terjadi terkait peran karang taruna dalam pembangunan di desa kalimbua secara mendalam dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleog (2018:11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia kawasannya sendirindan hubungan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya ". Dalam

peneliti meneliti beberapa obyek kepala desa, sekertaris desa, kas pembangunan, ketua karang taruna desa, dan tokoh masyarakat. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Instrumen adalah alat Peneliti merupakan salah satu instrumen dalam penelitian ini untuk memperoleh fakta-fakta di lapangan, peneliti melengkapi diri dengan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Desa kalimbua merupakan salah satu desa dari 14 desa yang ada di wilayah Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar yang merupakan desa pemekaran dari Desa Riso .berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan kualitas pelayanan public mengingat pusat pemerintahan desa induk (RISO) Jaraknya cukup jauh sekitar 2 km dari Dusun Saluran Bassi Dan Dusun Kurrak Riso.atas dasar itulah para tokoh masyarakat Dusun Saluran Bassi dan Kurrak Riso melakukan rembuk merencanakan pemekaran wilayah atau terpisah dari Desa Riso,bagia gayung bersambut setelah dilakukan musyawarah bersama dengan Pemerintah Desa Riso ketika itu Kepala Desa dijabat oleh Bpk. H. Moh Hatta T.

Hasil observasi dan wawancara pada saat penelitian ini bahwa kondisi kaum muda di desa Kalimbua sebelum dibentuknya organisasi Karang Taruna sangat memprihatinkan. Mereka tidak dianggap sebagai salah satu potensi penggerak yang dimiliki oleh desa Kalimbua. Selain itu mereka juga cenderung melakukan tindakan-tindakan yang negatif seperti minum mirass dan pergaulan bebas. Semangat nasionalisme dan patriotisme yang seharusnya dimiliki tidak lagi tertanam dalam jiwa kaum muda. Namun semua itu terjadi bukan karna lahir dari kaum muda itu sendiri melainkan kurangnya perhatian dari pihak pemerintah terhadap kondisi dan perkembangan yang dimiliki oleh kaum muda desa Kalimbua.

Kondisi seperti inilah yang menjadi salah satu landasan sebagian pemuda di desa Kalimbua untuk mendirikan sebuah organisasi yang dapat dijadikan sebagai wadah persatuan dan pemberdayaan bagi kaum muda desa Kalimbua. Kehadiran organisasi Karang Taruna merupakan bentuk mengangkat kembali semangat kaum muda di desa Kalimbua.

Peranan pemuda dalam hal pembangunan merupakan suatu hal yang penting setiap pemimpin dalam bidang apapun , mulai dari tingkat atas sampai tingkat paling bawah, harus mampu meningkatkan peranan sebagai pemuda penggerak. Artinya pemuda harus menjadi sosok yang mampu memenuhi harapan tersebut.

Peran Karang Taruna adalah salah satu penggerak laju perubahan dalam lingkungan

masyarakat, terutama dalam masalah perekonomian, tentang pengelolaan pembangunan wisata air terjun Limbong Miala. Hasil dari lapangan yang peneliti lakukan, rata-rata Karang Taruna desa Kalimbua tidak memiliki jiwa semangat melakukan perubahan dalam masyarakat. Inisiatif dalam pembangunan dan pemanfaatan sumber potensi lokal yang ada di desa Kalimbua memiliki sebuah motivasi yang berdampak pada pencapaian minimal, mendapat respond positif dari banyak kalangan, sehingga tempat pembangunan dan pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa Kalimbua tersebut beralih pada usaha pariwisata yang dikenal dengan wisata air terjun Limbong Miala. Dampak terhadap masyarakat masih sangat rendah, akan tetapi dengan wisata alam tersebut sudah menyita sebagian masyarakat untuk melakukan wirausaha dengan tujuan memperbaiki pendapatan ekonomi bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul, Peran Karang Taruna dalam pembangunan di desa Kalimbua dapat di tarik kesimpulan bahwa peran Karang Taruna dalam pembangunan di desa Kalimbua tidak aktif terlihat kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan Karang Taruna Desa Kalimbua, Permasalahan karang Taruna Desa Kalimbua adalah faktor Pendidikan, banyak pemuda Desa Kalimbua putus sekolah sehingga sumber daya manusia rendah dan kurang memahami tugas pokok dan fungsi Karang Taruna. Faktor ekonomi yaitu dikarenakan sebagian besar dari karang Taruna dan pemerintah Desa kalimbua dalam berbagai kegiatan. Upaya pemerintah desa dalam meningkatkan peran karang taruna dalam pembangunan di desa kalimbua adalah dengan pengorganisasian kembali organisasi kepemudaan, meingkatkan kerjasama dengan pemuda, meningkatkan alokasi dana dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana. Peran Karang Taruna dalam pembangunan wisata air terjun Limbong Miala Desa Kalimbua sejak awal tidak memiliki ide kreatif untuk berperan pada proses pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wenti. (2013). Ejournal Pemerintahan Integratif. Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung).
- Wijaya. (2013). Mentalitas Pemuda Pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesi. Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah.
- PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 25 TAHUN 2019. TENTANG. KARANG TARUNA.

Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: Rineka Cipta.

Lexy J. Moleong, (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya